

**PENGARUH ROTASI AUDIT, AUDIT TENURE, FEE AUDIT DAN
UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NOVERINA PRETTY AFRIDA

NIM. 19108040031

DOSEN PEMBIMBING:

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc., ACPA

NIP.19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH ROTASI AUDIT, AUDIT TENURE, FEE AUDIT DAN
UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NOVERINA PRETTY AFRIDA

NIM. 19108040031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-758/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ROTASI AUDIT, *AUDIT TENURE, FEE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVERINA PRETTY AFRIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040031
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 647e91545e000



Pengaji I

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc

SIGNED



Pengaji II

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E

SIGNED

Valid ID: 647d8f03e05af



Yogyakarta, 02 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 647eb074f3ab1

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Noverina Pretty Afrida

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Noverina Pretty Afrida

NIM : 19108040031

Judul : Pengaruh Rotasi Audit, *Audit Tenure, Fee audit* dan Ukuran

Skripsi Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia
Periode 2017-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.,

Yogyakarta, 14 April 2023

Pembimbing

Yaya Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA,

NIP. 19871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noverina Pretty Afrida

NIM : 19108040031

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee audit dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021**" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2023

Penyusun



Noverina Pretty Afrida

NIM. 19108040031



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noverina Pretty Afrida
NIM : 19108040031
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non ekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 april 2023

Penyusun



Noverina Pretty Afrida

HALAMAN MOTTO

“Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan karena pertolongan Allah.”

(Q.S Huud: 88)

“Saya memiliki banyak kesalahan dan ketakutan, tetapi saya akan merangkul diri saya sendiri sekuat yang saya bisa dan mencitai diri saya sendiri secara bertahap, sedikit demi sedikit.”

-Kim Namjoon

“Entah doamu yang mana dan usahamu yang keberapa, kamu enggak pernah tahu mana yang membawa hasil. Tugasmu hanya satu diantara keduanya, perbanyaklah.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim puji syukur kehadirat Allah SWT serta sholawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad saw. Atas izin dan pertolongan Allah SWT karya ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Dahuri Masruri dan Ibu Suripah (Almarhumah) yang tak lelah memberikan do'a, dukungan serta cinta kasih kepada penulis.

Terima kasih banyak untuk selalu berada di samping saya.

Kepada kakakku, Yuli Istiqomah dan Dwi Mulyani yang selalu memberikan nasihat dan dukungan kepada penulis disetiap keadaan.

Almamater program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan baik secara akademik maupun non-akademik. Serta seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu. Terkhusus Ibu Yayu Putri Senjani selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing, mengarahkan serta menasihati saya hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal yang tak terputus.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta'Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserah dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>Karamāh al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ô---	Fathah	ditulis	A
---ô---	Kasrah	ditulis	i
---ô---	Dammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فرض	Ditulis	<i>furiūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتَمُ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْ شَكْرَتْمُ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

لِقْرَآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
----------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furuq</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat, karunia dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan untuk umat manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini tak luput dari bantuan serta bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Kaprodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan banyak sekali arahan, masukan serta dukungan
5. Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan bantuan serta motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan
7. Kedua orang tua dan keluarga, Bapak Dahuri Masruri dan Ibu Suripah (Almarhumah), kakak saya Mas Didik, Mas Bambang, Mbak Yuli, Mbak Dwi,

Mas Fandi dan Mas Abdillah yang telah banyak memberikan dukungan baik lahir maupun batin hingga penyusun bisa sampai pada titik ini

8. Sahabat saya, Nurbaeti Fitriyani yang selalu memberikan dukungan serta bersedia mendengarkan keluh kesah penyusun selama proses penggerjaan skripsi
9. Kepada Fara Desti Syesarani, Windi Dwi Asriyani, Enggar Wulandari dan Ridha Fatin Mahening ilma terima kasih atas semua dukungan, motivasi, doa, bantuan dan ketersediannya untuk mendampingi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada teman seperjuangan, Serly Dhiya, Rika Fermadani, Anita, Halimatus Sa'diah dan Helma Widya yang selalu memberikan semangat, motivasi, arahan serta doanya
11. Kepada seluruh teman-teman Akuntansi Syariah Angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas motivasi dan dukungannya
12. Kepada seluruh teman-teman KKN dan warga Dusun Sadikan yang telah memotivasi penulis
13. Kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook untuk lagu-lagu dan karyanya yang selalu memberi semangat dan memotivasi penulis di saat masa-masa sulit penyusunan tugas akhir
14. Kepada diri saya sendiri, terima kasih sudah kuat dan berjuang hingga akhir
15. Dan seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2. Kualitas Audit.....	13
3. Rotasi Audit.....	14
4. Audit Tenure.....	15
5. <i>Fee Audit</i>	16
6. Ukuran Perusahaan Klien	17

B.	Telaah Pustaka	18
C.	Pengembangan Hipotesis	28
D.	Kerangka Pemikiran.....	33
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Populasi dan Sampel	34
C.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
D.	Definisi Operasional Variabel.....	36
E.	Metode Analisis Data.....	40
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B.	Hasil Analisis Data Penelitian.....	45
C.	Pembahasan.....	52
	BAB V PENUTUP.....	58
A.	Kesimpulan.....	58
B.	Keterbatasan dan Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	66
	CURRICULUM VITAE.....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Telaah Pustaka	23
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Model.....	48
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	50



DAFTAR GAMBAR

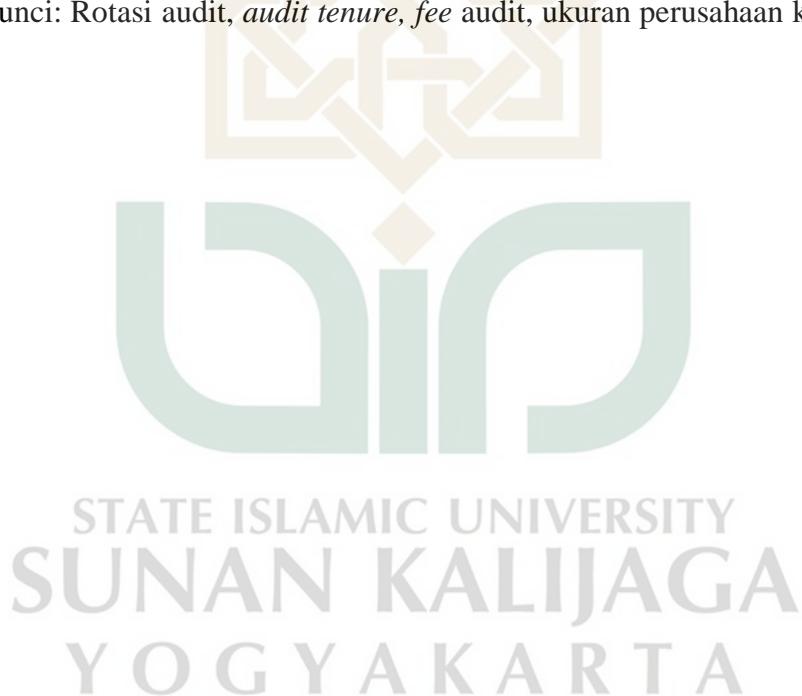
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran..... 33



ABSTRAK

Kualitas audit merupakan kemampuan yang dimiliki oleh auditor untuk dapat mendeteksi serta mengungkapkan pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi kliennya. Terdapat beberapa faktor yang mampu memengaruhi kualitas audit yaitu rotasi audit, *audit tenure, fee* audit dan ukuran perusahaan klien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rotasi audit, *audit tenure, fee* audit dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2021. Penyusunan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* hingga memperoleh 59 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi logistic dengan bantuan software eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan rotasi audit, audit tenure dan fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Ukuran perusahaan klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Rotasi audit, *audit tenure, fee* audit, ukuran perusahaan klien, kualitas audit



ABSTRACT

Audit quality is the ability of the auditor to be able to detect and disclose violations that occur in the client's accounting system. There are several factors that can affect audit quality, namely audit rotation, audit tenure, audit fees and company size. This study aims to analyze the effect of audit rotation, audit tenure, audit fees and company size on audit quality. The population used in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for 2017-2021. Sampling used a purposive sampling technique in order to obtain 59 manufacturing companies that match the research criteria. The data analysis technique used logistic regression with the help of e-views 12 software. The results showed that audit rotation, audit tenure and audit fees had no effect on audit quality. Company size have a positive effect on audit quality.

Keywords: audit rotation, tenure audit, audit fee, company size, audit quality.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah perusahaan diharuskan dapat bertanggungjawab atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan transaksi ekonomi yang telah terjadi dan kemudian mencatatkannya ke dalam laporan keuangan perusahaan (Andriani, 2018). Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting (Kalanjati et al., 2019) karena digunakan oleh pihak internal atau manajemen untuk melakukan pelaporan atas pengelolaan bisnis yang telah dipercayakan kepadanya. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan oleh pihak eksternal guna melakukan penilaian atas kondisi perusahaan dan untuk pengambilan keputusan terkait dengan perusahaan tersebut (Wicaksono & Purwanto, 2021).

Laporan keuangan yang disajikan merupakan cerminan atas kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode (Alareeni, 2019). FASB (*Financial Accounting Standards Boards*) menjelaskan bahwa dalam penyajian laporan keuangan harus memuat dua karakteristik utama, yaitu andal (*reliable*) dan relevan (*relevance*) agar terhindar dari manipulasi (Mardijuwono & Subianto, 2018). Sebagai upaya pemenuhan dua kriteria tersebut, pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak yang profesional serta independen perlu untuk dilakukan guna menyatakan tidak adanya salah saji material pada laporan yang diterbitkan (Muslim et al., 2018). Tujuan lain dilakukannya proses pemeriksaan ini adalah untuk meningkatkan keyakinan para pengguna laporan

keuangan mengenai kredibilitas dan relevansi laporan keuangan dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Alareeni, 2019).

Skandal yang terjadi di Amerika Serikat tahun 2001 silam yaitu kasus Enron dan WorldCom menjadi salah satu kasus kegagalan audit terbesar dalam sejarah (El-Dyasty & Elamer, 2021). Kedua kasus ini melibatkan Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen yang dinilai lalai dan gagal mendeteksi kesalahan yang dilakukan oleh dua perusahaan besar tersebut yang berupa manipulasi laporan keuangan dan pinjaman ilegal (Widyaningsih et al., 2019). Kegagalan audit ini menarik perhatian masyarakat karena merasa dirugikan, sehingga mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap auditor serta mempertanyakan independensi dan kualitas audit yang dihasilkan (El-Dyasty & Elamer, 2021).

Di Indonesia, salah satu skandal kegagalan audit terjadi pada tahun 2001 yang dilakukan oleh akuntan publik Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM) yang terlibat dalam kasus Kimia Farma Tbk. Dalam hal ini mereka melaksanakan kesalahan penilaian atas laporan keuangan Kimia Farma. Di mana ditemukan bahwasanya perusahaan tersebut melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba sebesar 24,7% dari jumlah aslinya. Mengutip data dari *cnbcindonesia.com*, hasil penyelidikan yang dilaksanakan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menyatakan bahwa akuntan publik Hans Tuanakotta dan Mustofa mendapatkan sanksi yang berupa denda

sebesar 100 juta Rupiah karena dinilai lalai dalam menemukan kesalahan pencatatan laporan keuangan¹.

Kasus yang sama juga terjadi pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Indonesia. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang merupakan afiliasi dari RSM International melakukan audit laporan keuangan milik PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Dalam kasus ini ditemukan bahwasanya KAP tersebut melakukan kesalahan dalam proses pemeriksaan sehingga terdapat dugaan *overstatement* sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA dan sebesar Rp 662 miliar pada penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA Entitas Food. Kasus lain yang menjadi perhatian masyarakat adalah skandal audit PT Garuda. Kasus ini melibatkan KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan pada 2019. Mereka memperoleh sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan berupa denda sebesar 100 Juta Rupiah dan peringatan tertulis mengenai kewajiban perbaikan sistem pengendalian mutu KAP². Hal ini ditetapkan karena ditemukannya pelanggaran atas standar audit yang diterapkan oleh KAP dan adanya kesalahan dalam melakukan penilaian atas pengakuan pendapatan yang diperoleh dari PT Mahata Aero Teknologi pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk sehingga opini wajar tanpa pengecualian diberikan (Utari et al., 2021).

¹ <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181001163138-4-35527/konkret-buntut-kasus-snp-kantor-akuntan-ini-disanksi-ojk> diakses pada 10 Mei 2023 Pukul 10.09

² <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan> diakses pada 09 November 2022 Pukul 11.15

Terjadinya beberapa kasus kegagalan audit ini dapat menjelaskan bahwa masih rendahnya tingkat kualitas audit di Indonesia (Putri et al., 2022). Dampak yang ditimbulkan dari rendahnya kualitas audit adalah berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap auditor karena meragukan independensi dan profesionalitas mereka sekalipun berasal dari KAP besar (Dyasty & Elamer, 2021). Menindaklanjuti respon yang diberikan oleh publik, pemerintah Indonesia kemudian menerbitkan KMK Nomor 423/KMK.06/2002 yang diperbarui oleh peraturan Kementerian Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai jasa akuntan publik. Peraturan ini berisikan tenggat waktu terkait proses pengauditan laporan keuangan sebuah entitas yang dilakukan oleh KAP dan akuntan publik. (Kemenkeu, 2008). Dalam pelaksanaan proses audit, auditor diharapkan dapat menerapkan independensi dan skeptisismenya agar hasil audit berkualitas dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Widyaningsih et al., 2019).

Kualitas audit merupakan kesesuaian informasi yang dilaporkan oleh auditor atas laporan keuangan perusahaan berdasarkan pada standar audit yang berlaku dan juga mencakup informasi mengenai pelanggaran akuntansi (Yolanda et al., 2019). Chung et al., (2021) mengungkapkan bahwa audit eksternal merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Tujuannya adalah untuk memeriksa dan mendeteksi salah saji material pada laporan keuangan. Pendekripsi pelanggaran harus dilakukan oleh auditor yang memahami prosedur pelaksanaan audit sesuai dengan standar dan juga memiliki sikap independen.

Auditor dianggap independen apabila mereka tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain baik dalam fakta maupun penampilan (Kurniasih, 2014). Apabila salah satu jenis independensi tidak dapat dipenuhi oleh auditor, maka potensi dilakukannya penyimpangan audit menjadi tinggi yang tentunya dapat berpengaruh pada rendahnya hasil kualitas audit (Horton et al., 2021).

Salah satu faktor yang mampu memengaruhi audit yang berkualitas adalah pemberlakuan rotasi audit. Rotasi audit didefinisikan sebagai perubahan auditor atau akuntan publik (Edastami, 2022). Rotasi audit penting untuk dilakukan karena dapat mengurangi terjadinya konflik kepentingan antara auditor dengan klien (Kalanjati et al., 2019). Selain itu, Horton et al. (2021) menjelaskan dengan dilakukannya pergantian audit dapat membantu auditor dalam mempertahankan independensinya karena mengurangi ikatan sosial yang sebelumnya telah terjalin dan juga menghindari terjadinya ketergantungan ekonomi. Kalanjati et al. (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa rotasi *partner* audit memiliki hubungan positif atas kualitas audit, yang berarti kualitas audit dapat meningkat setelah dilakukannya pergantian pada level *partner* audit. Akan tetapi, Putri et al. (2022) dalam observasinya memperoleh hasil bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh rotasi audit.

Audit Tenure juga dapat memengaruhi kualitas audit. *Audit tenure* diartikan sebagai lamanya masa kerjasama yang terjadi diantara KAP dengan kliennya (Yolanda et al., 2019). Hubungan perikatan yang terlalu lama akan mengganggu independensi auditor karena seiring berjalannya waktu

objektivitas auditor akan berkurang dikarenakan terjalinnya hubungan sosial yang lebih dekat (Garcia-Blandon & Argiles-Bosch, 2017). Martani et al. (2021) Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *audit tenure* berpengaruh tidak signifikan pada kualitas audit. Sementara itu, penelitian Jadiyappa et al. (2021) mengungkapkan bahwa *audit tenure* yang lebih lama dapat meningkatkan kualitas audit karena menganggap auditor sudah semakin paham dengan kondisi klien. Akan tetapi bagi entitas yang membayar auditor dengan *fee* yang tidak normal, *audit tenure* ini akan dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan.

Aspek lain yang memengaruhi kualitas audit adalah *fee audit*. Besaran *fee* audit yang akan diterima bergantung pada tingkat keahlian yang dibutuhkan dan kerumitan jasa yang diselesaikan (N. A. Putri et al., 2022). Auditor yang memiliki kualitas lebih tinggi akan mengenakan *fee* yang lebih tinggi pula (Andriani, 2018). Hal penting yang perlu mendapatkan perhatian adalah terkait dengan penentuan *fee audit*. Hal ini memerlukan kesepakatan antara auditor dan klien agar kenaikan *fee* tidak terjadi yang berakibat menurunkan kredibilitas seorang auditor (Fauziyyah & Praptaningsih, 2020). Permatasari & Astuti, (2019), Phan Thanh & Toan Duc Le, (2019) dan Andriani, (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *fee audit* memiliki pengaruh yang signifikan atas kualitas audit.

Fee audit yang diberikan oleh klien yang sama selama periode yang panjang dapat memengaruhi independensi seorang auditor (Hai & Toan, 2019). Karena dapat menyebabkan terjadinya ketergantungan ekonomi dan

memunculkan anggapan adanya kepentingan klien yang disebabkan oleh besarnya ukuran perusahaan klien (Wahyu, 2020). Oleh karena itu ukuran perusahaan klien dapat memengaruhi kualitas audit. Kepentingan klien diartikan sebagai keuangan relatif yang diberikan oleh klien bagi auditor. Dinyatakan oleh Kerler & Brandon (2010) bahwa semakin penting keberadaan klien, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah karena telah terjalinnya ikatan ekonomi di mana auditor menganggap klien tersebut merupakan salah satu sumber penghasilan yang akan terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian Suciana & Setiawan (2018) memperoleh hasil bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh faktor kepentingan klien. Hasil berbeda dipaparkan oleh penelitian Wahyu (2020) yang mengungkapkan bahwa kepentingan klien memiliki sumbangsih dalam memengaruhi kualitas audit. Hal tersebut menjelaskan bahwa masih terdapat hasil yang tidak konsisten atas pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap hasil audit yang berkualitas.

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait dengan kualitas audit dan aspek-aspek yang memengaruhinya. Penelitian ini adalah pengembangan atas penelitian Martani et al., (2021). Perbedaan penelitian terletak pada adanya penambahan dua variabel independen yaitu *fee audit* dan ukuran perusahaan klien yang memengaruhi kualitas audit (Chen et al., 2018). Kedua variabel tersebut dipilih karena, *fee audit* memiliki pengaruh atas kualitas audit sebab auditor yang mematok *fee* yang tinggi, menandakan bahwa auditor memiliki

kemampuan untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Selanjutnya, ukuran perusahaan klien juga dapat memengaruhi kualitas audit, karena jika terdapat anggapan bahwa klien tersebut penting bagi auditor, maka auditor akan berusaha untuk meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan demi mempertahankan reputasi mereka.

Penelitian ini menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terindeks ISSI tahun 2017-2022 sebagai objek penelitian. Perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki kompleksitas kegiatan bisnis yang tinggi (Andriani, 2018). Sedangkan ISSI dipilih karena memiliki ruang lingkup yang luas karena banyaknya jumlah saham yang terdaftar. Selain itu, mengingat bahwa indonesia sebagai negara muslim terbesar didunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah (Rahayu et al., 2020). Perbedaan lain terletak pada pengukuran kualitas audit. Kualitas audit diproksikan dengan *earning surprise benchmark*, yaitu membandingkan informasi laba dengan nilai aset perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui manajemen laba perusahaan dan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Pamungkas & Gantyowati, 2021). Tugas auditor adalah untuk bisa mendekripsi dan mengungkapkan apakah terjadi manajemen laba atau tidak dalam laporan keuangan. sehingga auditor diharapkan dapat memberikan opini yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan (Wibowo & Rossieta, 2006) (Iqbal & Januarti, 2015). Penelitian ini menganalisis hubungan rotasi audit, *audit tenure, fee audit* dan ukuran perusahaan klien atas kualitas audit, sehingga judul

penelitian ini adalah “**Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit
2. Untuk menjelaskan pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit
3. Untuk menjelaskan pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit
4. Untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang peneliti harapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai aspek yang dapat memengaruhi kualitas audit diantaranya *audit tenure*, rotasi audit, *fee audit* dan ukuran perusahaan klien. Selain itu peneliti juga mengharapkan hasil penelitian dapat menjadi literatur atau referensi tambahan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

Temuan penelitian diharapkan mampu memberikan masukan serta pemahaman kepada auditor untuk senantiasa melakukan tugas yang diberikan secara kompeten dan melindungi independensinya sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat meningkat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dijelaskan dalam lima bagian, antara lain:

1. Bab I: Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang berisi fenomena, definisi variabel penelitian dan gap penelitian. Selain latar belakang, juga dijelaskan terkait dengan pokok-pokok rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan penelitian.

2. Bab II: Landasan Teori

Pada landasan teori, akan dibahas mengenai beberapa teori yang relevan dengan penelitian, telaah pustaka yang menjadi bahan rujukan

penelitian, pengembangan hipotesis dan gambaran (kerangka) pemikiran yang menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diuji.

3. Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan terkait dengan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Menguraikan pembahasan atas analisis data yaitu meliputi deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta penjelasan mengenai hasil penelitian.

5. Bab V: Penutup

Berisikan kesimpulan atas hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah. bagian ini juga mencakup implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi lebih lanjut bagi penelitian yang hendak dilaksanakan selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian atas pengaruh rotasi audit, *audit tenure, fee* audit dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. Sebanyak 59 perusahaan manufaktur yang terindeks ISSI periode 2017-2021 digunakan sebagai sampel penelitian dengan total pengamatan sejumlah 295. Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang dilakukan menggunakan regresi logistik, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Rotasi audit tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. hal tersebut mengindikasikan bahwa ada atau tidaknya pergantian KAP tidak akan memengaruhi independensi seorang auditor dan tidak akan mengurangi kualitas audit yang akan dihasilkan dalam melakukan proses audit atas laporan keuangan perusahaan klien.
2. *Audit tenure* tidak memiliki pengaruh akan kualitas audit. Artinya, lamanya masa kerjasama yang terjalin antara klien dengan auditor tidak akan berpengaruh terhadap performa yang diberikan oleh auditor sehingga tidak akan berakibat pada kualitas audit yang dihasilkan.
3. *Fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. hal ini menunjukkan tinggi rendahnya kualitas audit yang dihasilkan tidak didasarkan pada *fee* yang dibayarkan oleh klien, akan tetapi bersumber pada perilaku yang diterapkan oleh auditor tersebut.

4. Ukuran Perusahaan Klien memiliki pengaruh positif pada kualitas audit. hal ini menunjukkan bahwa apabila auditor menganggap bahwa klien tersebut penting, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas karena berkaitan erat dengan faktor perlindungan reputasi auditor.

B. Keterbatasan dan Saran

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin dapat menjadikan hasil penelitian menjadi lemah. Diantara keterbatasan tersebut, yaitu penggunaan variabel independen masih kurang dan sangat terbatas dalam menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu hanya sebesar 4,6%. Keterbatasan lainnya yaitu objek dalam penelitian ini hanya berfokus pada sektor manufaktur saja. Untuk saran bagi penelitian kedepannya diharapkan dapat mengeksplorasi serta memasukkan variabel lain yang mempunyai implikasi terhadap kualitas audit seperti spesialisasi industri KAP serta independensi auditor. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan sektor industri lain sebagai objek penelitian yang sifatnya multi industri seperti sektor perbankan, pertambangan dan lain-lain sehingga bisa mendapatkan keberagaman hasil penelitian dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia Effect Of Audit Fee, Audit Tenure And Audit Rotation Of Audit Quality In Indonesian Stock Exchange*. 8(1), 637–646.
- Akono, H. (2020). Audit firm tenure and perceived audit quality: evidence from CEO incentive contracts. *Review of Accounting and Finance*, 19(3), 313–337. <https://doi.org/10.1108/RAF-07-2018-0139>
- Alareeni, B. A. (2019). The associations between audit firm attributes and audit quality-specific indicators: A meta-analysis. *Managerial Auditing Journal*, 34(1), 6–43. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2017-1559>
- Aldona, N. N., & Trisnawati, R. (2016). Pengaruh Tenure Audit , Ukuran KAP, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1–17.
- Andriani, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). In *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1545–1574.
- Asiriuwa, O., Aronnwan, E. J., Uwuigbe, U., & Uwuigbe, O. R. (2018). Audit committee attributes and audit quality: A benchmark analysis. *Business: Theory and Practice*, 19, 37–48. <https://doi.org/10.3846/btp.2018.05>
- Atik, T. W. (2014). Pengaruh Client Importance dan Pergantian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Cao, Q., Hu, N., & Hao, L. (2020). Does client industry importance affect auditor independence? *Managerial Auditing Journal*, 35(4), 575–595. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2019-2179>
- Chen, S., Li, Z., & Chi, W. (2018). Client importance and audit quality: evidence from China*. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 25(5), 624–638. <https://doi.org/10.1080/16081625.2016.1268061>

- Chen, S., Sun, S. Y. J., & Wu, D. (2010). Client importance, institutional improvements, and audit quality in China: An office and individual auditor level analysis. *Accounting Review*, 85(1), 127–158. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.1.127>
- Chi, W., Douthett, E. B., & Lisic, L. L. (2012). Client importance and audit partner independence. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(3), 320–336. <https://doi.org/10.1016/j.jacccpubpol.2011.08.009>
- Chung, H. (2003). Client Importance, NonAudit Service and Abnormal Accruals. *The Accounting Review*, 78(4), 931–955.
- Chung, H., Kim, Y., & Sunwoo, H. Y. (2021). Korean evidence on auditor switching for opinion shopping and capital market perceptions of audit quality. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 28(1), 71–93. <https://doi.org/10.1080/16081625.2020.1845000>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (PLU-UNAS).
- Edastami, M. S. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Ukuran KAP Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 30(01), 90–101.
- El-Dyasty, M. M., & Elamer, A. A. (2021). The effect of auditor type on audit quality in emerging markets: evidence from Egypt. *International Journal of Accounting and Information Management*, 29(1), 43–66. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2020-0060>
- Fauziyyah, I. Z., & Praptaningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Monex*, 9, 1–17.
- Garcia-Blandon, J., & Argiles-Bosch, J. M. (2017). The interaction effects of firm and partner tenure on audit quality. *Accounting and Business Research*, 47(7), 810–830. <https://doi.org/10.1080/00014788.2017.1289073>
- Garcia-Blandon, J., Argiles, J. M., & Ravenda, D. (2020). On the Relationship between Audit Tenure and Fees Paid to the Audit Firm and Audit Quality. *Accounting in Europe*, 17(1), 78–103. <https://doi.org/10.1080/17449480.2019.1669808>
- Gaver, J. J., & Paterson, J. S. (2007). The influence of large clients on office-level auditor oversight: Evidence from the property-casualty insurance industry. *Journal of Accounting and Economics*, 43(2–3), 299–320. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2007.02.003>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hai, P. T., & Toan, L. D. (2019). *Effect of Audit Rotation, Audit Fee And Auditor Competence to Motivation Auditor and Audit Auality : Empirical Evidence in Vietnam.*
- Hammami, A., & Hendijani Zadeh, M. (2020). Audit quality, media coverage, environmental, social, and governance disclosure and firm investment efficiency: Evidence from Canada. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(1), 45–72. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2019-0041>
- Horton, J., Livne, G., & Pettinicchio, A. (2021). Empirical Evidence on Audit Quality under a Dual Mandatory Auditor Rotation Rule. *European Accounting Review*, 30(1), 1–29. <https://doi.org/10.1080/09638180.2020.1747513>
- Iqbal, M., & Januarti, I. (2015). Masa Tugas Audit & Spesialissi KAP Thd Kualitas Audit-Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1689–1699.
- Jadiyappa, N., Hickman, L. E., Kakani, R. K., & Abidi, Q. (2021). Auditor tenure and audit quality: an investigation of moderating factors prior to the commencement of mandatory rotations in India. *Managerial Auditing Journal*, 36(5), 724–743. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2020-2957>
- Jensen, M.C., dan W. H. M. (1976). The Theory of firms: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3(4), 3:305-360.
- Jensen, G. R., & Meckling, W. H. (1976). Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56. <https://doi.org/10.1080/00014788.1987.9729347>
- Kalanjati, D. S., Nasution, D., Jonnergård, K., & Sutedjo, S. (2019). Auditor rotations and audit quality: A perspective from cumulative number of audit partner and audit firm rotations. *Asian Review of Accounting*, 27(4), 639–660. <https://doi.org/10.1108/ARA-10-2018-0182>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/ PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.* <Https://Jdih.Kemenkeu.Go.Id/in/Dokumen/Peraturan/0d4d1a74-Df0e-4e95-88f1-D6050787d3bb>.
- Kerler, W. A., & Brandon, D. M. (2010). The effects of trust, client importance, and goal commitment on auditors' acceptance of client-preferred methods. *Advances in Accounting*, 26(2), 246–258. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2010.04.003>
- Kurniasih, M. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas. *Ekuitas*, 2, 45–62.
- Lee, D., & Sukartha, I. M. (2017). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(0),

- 1455–1484.
- Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence, professionalism, professional skepticism: The relation toward the resulted audit quality. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0009>
- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of audit tenure and audit rotation on the audit quality: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>
- Mohapatra, P., Dayanandan, A., Kuntluru, S., & Athira, A. (2021). Audit partner rotation, and its impact on audit quality: Evidence from India. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1938379>
- Muslim, Faisal, M., & Mentari. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit JudgmentBJRA Vol. 1 (2) Oktober 2018. *BJRA Vol. 1 (2) Oktober 2018*, 1, 8–17.
- Muslim, M., Ahmad, H., Rahim, S., & ARPelu, M. F. (2020). Client Pressures, Audit Tenure to Audit Quality: Moderation of Auditor Independence. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 8(2). <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i2.8349>
- Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Jurnal akuntansi dan governance andalas. *Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi*, 2(2), 40–52.
- Nurhayati, S., Dwi, S., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2015). *Pengaruh Rotasi KAP, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur*.
- Okerekeoti, C. U. (2022). Effect of audit fees on audit quality of quoted industrial goods firms in Nigeria. *International Journal of Research*, 9(5), 122–143.
- Pamungkas, W. A. P., & Gantyowati, E. (2021). The Affecting Factors of Audit Quality with Earnings Surprise Benchmark Approach as a Measure of Audit Quality. *European Journal of Business and Management Research*, 6(4), 230–236. <https://doi.org/10.24018/ejbm.2021.6.4.983>
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Pertiwi, N., Hasan, A., & Hardi. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1998), 147–160.
- Putri, K. D. C., & Rasmini, N. K. (2016). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh

- Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2017–2043.
- Putri, N. A., Whetyningtyas, A., & Ayu Susanti, D. (2022). Pengaruh Komponen Auditing terhadap Kualitas Audit (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 7, 113–126. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.16815>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (1st ed.). Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahayu, N., Harto, P., & Kamal, M. (2020). Determinasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 89–113. <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i2.130>
- Rinanda, N., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2108–2116.
- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>
- Singh, A., Singh, H., Sultana, N., & Evans, J. (2019). Independent and joint effects of audit partner tenure and non-audit fees on audit quality. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15(2), 186–205. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.04.005>
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1159. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101939>
- Suttipun, M. (2021). Impact of key audit matters (KAMs) reporting on audit quality: evidence from Thailand. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(5), 869–882. <https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2020-0210>
- Tessema, A. (2020). Audit quality, political connections and information asymmetry: evidence from banks in gulf co-operation council countries. *International Journal of Managerial Finance*, 16(5), 673–698. <https://doi.org/10.1108/IJMF-01-2020-0027>
- Tran, M. D., Khairi, K. F., & Laili, N. H. (2019). A longitudinal study of audit quality differences among independent auditors. *Journal of Economics and Development*, 21(2), 234–246. <https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0040>
- Utari, I. G. A. D., Kustina, K. T., & Gresia, P. G. (2021). Pengaruh Workload, Masa

- Perikatan Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Defisiensi Audit pada KAP yang digunakan oleh Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(1), 38–48. <https://doi.org/10.22225/we.20.1.3149.38-48>
- Wahyu, W. (2020). Pengaruh Client Importance, Tenur Audit, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Pekbis Jurnal*, 12(2), 117–129.
- Wibowo, A., & Rossieta, H. (2006). Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Jurnal Akuntansi*, 2(2006), 34.
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Kap, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 1–15.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Widyaningsih, I. A., Harymawan, I., Mardijuwono, A. W., Ayuningtyas, E. S., & Larasati, D. A. (2019). Audit firm rotation and audit quality: Comparison before vs after the elimination of audit firm rotation regulations in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1695403>
- Yolanda, S., Arda, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 543–555.